

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan,¹ yaitu pada Indomaret yang tersebar di wilayah Kabupaten Kudus. Ditempat itulah peneliti dapat menemukan informan dengan berbagai macam latarbelakang mereka, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh peneliti akan lebih banyak didapatkan.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.² Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah CSR untuk Konsumen: Disparitas Awareness Konsumen atas Jaminan Produk Halal.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah masyarakat yang menjadi konsumen Indomaret di wilayah Kabupaten Kudus.

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³ Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung atau melalui pihak lain atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak.⁴ Data ini berupa data berita online, jurnal dan artikel yang relevan dengan CSR untuk Konsumen: Disparitas Awareness Konsumen atas Jaminan Produk Halal.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi pada Indomaret di wilayah Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi tersebut dipilih karena menyesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang bagaimana kesadaran konsumen pada jaminan produk halal. Jadi, peneliti tertarik untuk menjadikan Indomaret Hadipolo Kabupaten Kudus sebagai lokasi penelitian.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Salah satu bagian dalam langkah-langkah penelitian adalah menentukan populasi dan sampel penelitian.⁵ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen di Indomaret Hadipolo dengan jumlah yang tidak terbatas.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁴ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 137.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 72.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga memiliki sampel.⁷ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁹ Penentuan sampel yang dianalisa pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,0025)}$$

$$n = \frac{133}{1 + 0,33}$$

$$n = \frac{133}{1,33}$$

$$n = 100$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, maksimum sebesar 5 %.

⁷ Sedarmayati dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandarmaju, 2002), 124.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 73.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 118.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.¹⁰ Metode ini penulis (*interviewer*) mengajukan pertanyaan kepada konsumen atau masyarakat di Kota Kudus.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya. Dari pemahaman observasi tersebut, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.¹¹ Metode ini penulis gunakan

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 142-143.

untuk mencocokkan data yang diperoleh dengan keadaan di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Secara Prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kekurangan jelasan bisa dilihat kembali data aslinya.¹² Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa foto-foto kegiatan konsumen ketika berbelanja produk halal.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi antarsumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar-pengumpul data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (member check).
3. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat.
4. Analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.

¹²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 183.

Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik berikut:

1. Trianggulasi metode: jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya.
2. Trianggulasi peneliti: jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain.
3. Trianggulasi sumber: jika informasi tertentu misalnya dinyatakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.
4. Trianggulasi situasi: bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dalam keadaan sendirian.
5. Trianggulasi teori: apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.¹³

Dengan ungkapan lain jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar (absah).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada hakekatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara yang nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan mencari interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan. Analisis data kualitatif bersifat induksi. Induksi merupakan proses logika yang berangkat dari empiric lewat observasi menuju sebuah teori. Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif pada prinsipnya berproses secara *induksi-interpretasi-konseptualisasi*.

Induksi adalah ketika peneliti mengumpulkan dan menyajikan “tumpukan data”, sebagai tahap awal. *Interpretasi* data adalah ketika peneliti mulai menangkap secara remang-remang “benang merah” yang semakin lama semakin jelas, sehingga

¹³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 82-83.

perbendaharaan data yang diperoleh “berani” memberi penjelasan terhadap tema “cerita responden” berupa pernyataan apa sebenarnya yang telah dialami para responden dan keinginan apa sesungguhnya yang tersembunyi di balik pandangan dan tindakan mereka.

Konseptualisasi, adalah ketika responden bersama peneliti memberikan pernyataan singkat (mengabstrakasi) tentang apa yang tersembunyi di balik cerita detail tentang rasionalitas tindakan konversi.¹⁴

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁶

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

¹⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 81.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.

saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷



¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 252.